

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Deuterokanonika. (2013). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Ardijanto, K. (2012). *Remaja dan Liturgi: Perayaan Ekaristi Hari Minggu di Paroki dan Perkembangan Hidup Rohani Kaum Remaja*. Madiun: Widya Yuwana.
- Asan, M. P. (2022). Persepsi Pasangan Suami Istri Katolik Tanpa Anak Tentang Tujuan Perkawinan Prokreasi Di Stasi Tikatukang. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 3(1), 9-14.
- Dwiatmaja, A. I. (2022). Pemahaman Dan Penghayatan Siswa/I SMP Stella Duce II Yogyakarta Akan Makna Kehadiran Kristus Dalam Ekaristi. *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 2/2, 92-98.
- Jata, Y. F. S. (2021). Faktor-Faktor Pengaruh Kawin Pintas di Kevikepan Ende. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 4/1, 17-22.
- Jehamat, L., & Jenia, K. (2019). Minimalisasi Fenomena Kumpul Kebo Mahasiswa: Studi Pada Masyarakat Rt/Rw 10/003, Desa Penfui Timur, Kabupaten Kupang. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2/2, 161-170.
- Kastama, I. M.et.al. (2024). Kumpul Kebo Dalam Sudut Pandang Hukum Adat Di Desa Bipak Kali Kabupaten Barito Selatan. *Satya Dharma: Jurnal Ilmu Hukum*, 7/1, 236-257.
- Katekismus Gereja Katolik. (1992). Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Kitab Hukum Kanonik. (1983). Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Koebanu, D. I.et.al. (2025). Strategi Gereja dalam Menyikapi Persoalan Kohabitasi untuk Meningkatkan Spiritualitas Pemuda di Jemaat GMIT Sion Babuin, Klasis Amanuban Tengah Selatan. *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5/1, 108-126.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2009). *Pedoman Umum Misale Romawi*. Ende: Penerbit Nusa Indah.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Gaudium et Spes*. Penerj. Hardawirayana. Jakarta: Obor.

- Kristeno, M. R. & Lena Meo, Y. W. B. (2025). Perkawinan Katolik sebagai Sakramen: Kajian Hukum Gereja dalam Konteks Pluralisme Agama di Barito Timur. *JPKAT: Jurnal Pastoral Kateketik*, 2/2, 48-60.
- Lukefahr, O., & Shakti, V. P. (2014). *Mengungkap Misteri & Rahasia Misa Katolik*. Lumen Deo.
- Manning, W. D., & Carlson, L. (2005). Trends in cohabitation prior to marriage. *Marriage*, 9, 2010-2014.
- Martasudjita, E. (2018). *Makna Ekaristi: Kehadiran Tuhan dalam Hidup Sehari-hari*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- _____. (2019). *Liturgi dan Ekaristi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Nake, R. (2020). Menyibak Tirai Hidup Bersama Tanpa Ikatan Sakramen Perkawinan Katolik. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 1/1, 14-20.
- Nita, M. W. (2021). *Hukum perkawinan di Indonesia*. Lampung: Laduny Alifatama.
- Pratama, A. R., Rawati, M., & Effendy, Y. (2024). Fenomena Test Drive sebelum Menikah: Perspektif Islam dan Dampaknya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1/12.
- Purnawati, N. & Setyaningsih, R. (2024). Partisipasi Komite Sekolah Pada Pelaksanaan Program Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7/1, 43-53.
- Raharso, A. T. (2014). Paham Perkawinan Dalam Hukum Gereja Katolik (PEN Paska. *Dioma (Anggota IKPAI) dan Anggota Seksama*.
- Redemptionis Sacramentum. (2004). Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Rusae, Y. & Sinun, M. G. B. (2022). Meningkatkan Partisipasi Kaum Laki-Laki Dalam Mengikuti Perayaan Ekaristi, Dalam Terang Lima Perintah Gereja Di Paroki St. Yosep Lite, Keuskupan Larantuka. *Pastoralia: Jurnal Penelitian Dosen*, 3/1, 20-28

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Taek, V. S., Metom, P. B., & Lelo, E. H. (2024). Meningkatkan Pemahaman Umat Akan Makna Perayaan Ekaristi Dan Kaitannya Dengan Partisipasi Umat Dalam Kehidupan Gereja Dan Masyarakat. *Jurnal Propheta*, 10/1, 1-10. Turu, D.W.S. (2020). Studi Tentang Pemahaman Hakikat Dan Tujuan Perkawinan Katolik Oleh Para Pasangan Dan Dampaknya Terhadap Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Keluarga. *Jurnal Jumpa*, 8/1, 81-106.

Thjong, P. D. (2021). Latar Belakang Historis Dan Teologis Sakramen Pernikahan di dalam Gereja. *Jurnal Voice*, 1/2.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. (1975). Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

Wowor, B. Y.et.al. (2024). Pemberantasan kohabitasi (kumpul kebo) di Indonesia dalam pandangan hukum positif. *Lex Administratum*, 12/5.

Lampiran 1

Identitas Narasumber

No	Nama Narasumber	Pekerjaan	Umur	Hari Tanggal
1	YMP (L)	Tukang Ojek	25 tahun	
2	MNM (P)	Ibu Rumah Tangga	25 tahun	
3	AP (L)	Petani	31 tahun	
4	MY (P)	Ibu Rumah Tangga	30 tahun	
5	PN (L)	Buruh kapal	34 tahun	
6	SS (P)	Ibu Rumah Tangga	35 tahun	
7	GY (L)	Sopir	27 tahun	
8	AE (P)	Ibu Rumah Tangga	25 tahun	
9	YE (L)	Penjaga Toko	25 tahun	
10	EI (P)	Penjaga Toko	24 tahun	

Lampiran 2

Pertanyaan Wawancara

Lampiran 3

Dokumentasi



Lampiran 4

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI